

Bimbingan Belajar Siswa Kelas VI SDIT Insan Amanah Di Desa Muara Delang

Sugeng Riyadi ¹⁾, Ayassa Nur Romadhani ²⁾, Ade Susanti ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Merangin

sugeng.riyadi2687@gmail.com

ABSTRAK: Hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN, di SDIT Insan Amanah masih ditemui siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal matematika di LKPD terutama soal bertipe USBN dikarenakan siswa kurang terbiasa dan pemahaman akan materi yang belum terlalu baik. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian bimbingan belajar tambahan pada mata pelajaran matematika dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan penyelesaian soal USBN. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah mahasiswa mengajar di kelas setelah jam pelajaran selesai. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa cukup antusias belajar matematika dengan mahasiswa. Adapun luaran dari bimbingan belajar adalah siswa mampu memahami materi pelajaran matematika dan dapat menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD dalam menyiapkan untuk ujian akhir semester.

Kata kunci : Bimbingan Belajar, Siswa, KKN

ABSTRACT: *The results of observations made by the KKN team, at SDIT Insan Amanah there were still students who could not solve math problems in LKPD, especially questions of the USBN type because students were not used to it and their understanding of the material was not very good. Therefore, it is necessary to provide additional tutoring in mathematics to help students understand the material and solve USBN questions. The implementation method used is students teaching in class after class hours are over. The results of the implementation show that students are quite enthusiastic about learning mathematics with students. The output of tutoring is that students can understand the subject matter of mathematics and can solve the questions in the LKPD in preparing for the final semester exams.*

Keywords: *Tutoring, Students, KKN*

PENDAHULUAN

Suatu perubahan dalam diri seseorang yang dapat terlihat beberapa aspek pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai akibat dari pengalaman dinamakan dengan belajar (Suardi, 2018). Dengan belajar, siswa akan menjadi tahu akan sesuatu yang baru, wawasan, dan sikap di dalam dirinya. Dengan belajar siswa akan mengalami suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan akan menjadikan pengalaman yang berharga dalam hidupnya (M. Andi Setiawan, n.d.). Selain itu, belajar dapat diartikan sebagai modifikasi perbuatan melalui aktivitas yang didasarkan pada pengalaman yang diperoleh seseorang (Dilla Desvi Yolanda, n.d.).

Dalam proses belajar mengajar di kelas, siswa mendapatkan tempat yang istimewa yang menduduki dibagian paling sentral (*student center*). Dengan posisi siswa sebagai bagian paling sentral, maka proses belajar mengajar di kelas harus memperhatikan siswa.

Guru mentransfer ilmu melalui mengajar dengan menerapkan model pembelajaran dan siswa menerima ilmu yang diberikan oleh gurunya melalui belajar, begitulah kondisi ideal dari proses belajar mengajar di kelas. Ketika guru memberikan evaluasi baik berupa tes, kuis, atau pun soal ujian akhir semester maka siswa dituntut dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan tersebut. Ketika proses belajar mengajar itu terjadi di dalam kelas, artinya pendidikan bersifat formal atau pendidikan yang terjadi di sekolah.

Selain pendidikan yang terjadi di sekolah, pendidikan juga dapat dilaksanakan diluar sekolah. Pendidikan yang dilakukan di luar sekolah seperti kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Guru dapat melaksanakan pendidikan diluar sekolah dengan melaksanakan bimbingan belajar tambahan (les tambahan). Tidak hanya guru, pihak lain juga bisa memberikan bimbingan belajar di luar jam pelajaran sekolah seperti mahasiswa, tentor (lembaga bimbingan belajar), tutor atau pendidik lainnya. Kegiatan bimbingan belajar berguna untuk membantu siswa dalam mempelajari materi sekolah yang belum dipahami dengan baik dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru disekolah. Bagi seorang guru, bimbingan belajar dapat dilakukan di sekolah setelah jam pelajaran habis. Bagi mahasiswa, tutor atau pendidik lainnya dapat memberikan bimbingan belajar di kelas ataupun di rumah-rumah siswa. Bimbingan belajar biasanya dibutuhkan oleh siswa dengan kondisi yang berbeda-beda seperti untuk menambah wawasan, untuk membantu menyelesaikan soal, untuk memperdalam pemahaman, untuk mempersiapkan menghadapi ujian akhir semester atau ujian lainnya. Dengan kata lain, bimbingan belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, membantu menyelesaikan soal (PR) dari sekolah, dengan harapan dari siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar berguna untuk mengevaluasi kemampuan siswa sejauh mana siswa paham dan mengerti materi yang telah disampaikan di sekolah. Nilai hasil belajar sebagai bentuk standarisasi evaluasi pembelajaran dapat berupa angka, huruf, ataupun deskripsi yang menceritakan hasil akhir dari kemampuan kognitif siswa. Usaha yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya mengikuti bimbingan belajar baik yang diadakan oleh sekolah maupun lembaga bimbingan belajar lainnya.

Bimbingan belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara kontinu, konsisten dan berkontribusi dalam perkembangan diri siswa untuk mencapai kemampuannya secara maksimal (Sopandi & Sopandi, 2021). Dengan kata lain, bimbingan belajar diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada siswa untuk meningkatkan perkembangan diri siswa terkhusus pada bagian pemahaman materi pelajaran, cara menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang tim lakukan di SDIT Insan Amanah yang selanjutnya disingkat dengan SDIT IA masih ditemui siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika yang bertipe soal ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Setelah dikofirmasi kepada siswa tersebut, mereka menjelaskan bahwasanya karena soal-soal tersebut tidak cukup familiar dihadapi oleh siswa. Selain itu, alasan lain karena mereka juga disibukkan dengan banyaknya agenda disekolah sehingga tidak berkesempatan mendiskusikan soal tersebut dengan teman-temannya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & cuyatno, 2012) menyatakan bahwa siswa yang ikuti bimbingan belajar matematika menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar matematika, sehingga siswa dapat termotivasi mempelajari matematika. Hasil

penelitian lain dari (Sari, 2015) Bimbingan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 1 Sumberwaru Wringinanom Gresik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya perubahan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu wadah yang memberikan tuntunan dalam belajar yang diberikan oleh guru atau tutor kepada siswa (Andi thahir babay hidriyanti, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, kami tim KKN Desa Muara Delang merasa perlu untuk melaksanakan program KKN berupa pemberian bimbingan belajar matematika kepada siswa SDIT Insan Amanah untuk membantu mereka belajar dan menyelesaikan soal-soal matematika yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di sekolah.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan siswa di SDIT Insan Amanah Muara Delang terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu: 1) siswa kurang memahami pelajaran matematika di SDIT IA yang diberikan oleh guru, 2) siswa belum bisa menyelesaikan soal-soal matematika dengan tipe soal USBN dan 3) keterbatasan guru di SDIT IA untuk melaksanakan bimbingan belajar di luar jam pelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Solusi dari permasalahan yang telah diungkapkan diatas dengan memberikan bimbingan belajar tambahan kepada siswa kelas VI SDIT IA. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di Desa Muara Delang Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi selama 4 minggu (21 November sampai dengan 17 Desember 2022) setiap hari jumat dan sabtu, yaitu pukul 14.00-15.30 WIB (selama 90 menit). Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar disusun berdasarkan silabus mata pelajaran matematika di SDIT IA dan untuk pembahasan soal-soal bertipe USBN akan dibahas berdasarkan materi yang disampaikan. Ada dua tahapan dalam melaksanakan bimbingan belajar yakni observasi awal dan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar. Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data terkait kelemahan dan kendala yang dihadapi siswa selama belajar matematika di kelas. Setelah mendapatkan kelemahan dan kendala yang dihadapi siswa, maka tim memberikan solusi yakni dengan memberikan bimbingan belajar matematika kepada siswa kelas VI SDIT IA. Dalam proses pemberian bimbingan belajar mahasiswa akan memberikan trik cepat menyelesaikan soal matematika, games matematika dan menjelaskan materi dengan semenarik mungkin. Sebelum mahasiswa mengajar dikelas, mahasiswa juga menyiapkan perangkat pembelajar, bahan materi, soal-soal USBN yang akan dibahas, trik cepat menjawab soal matematika dan games matematika.

Target dari pemberian bimbingan belajar tambahan pada mata pelajaran matematika adalah semua siswa kelas VI SDIT IA sebanyak 18 orang dengan 2 orang mahasiswa pendidikan matematika dan dosen Universitas Merangin.

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan belajar pelajaran matematika di SDIT IA sebagai berikut: 1) menjelaskan materi pelajaran matematika kepada siswa kelas VI dengan metode ceramah, 2) metode tutorial untuk membahas soal-soal yang bertipe USBN yang dibahas oleh tutor (mahasiswa), 3) metode tanya jawab untuk siswa yang bertanya ketika mereka tidak paham akan materi ataupun penjelasan pembahasan soal, 4) metode diskusi dilakukan ketika tutor memberikan soal yang similar dengan soal

yang telah dibahas oleh tutor sebelumnya 5) pemberian games matematika untuk mengisi kejenuhan siswa selama belajar matematika dengan alat peraga yang sederhana atau trik-trik kecil dari tutor.

PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan belajar pada pelajaran matematika dilakukan secara langsung oleh tutor (mahasiswa) yang didampingi dosen Universitas Merangin di SDIT Insan Amanah untuk siswa kelas VI di Desa Muara Delang. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu setelah jam pelajaran sekolah selesai. Kegiatan bimbingan belajar diberikan kepada siswa kelas VI SDIT IA berupa pemberian materi pelajaran matematika, membahas soal-soal yang bertipe soal USBN, ataupun membahas pekerjaan rumah (PR). Selain itu, kegiatan bimbingan belajar juga diisi dengan tanya jawab, diskusi dan beberapa *games* matematika. Kegiatan bimbingan belajar pelajaran matematika dilaksanakan di kelas sekolah SDIT IA. Adapun jumlah siswa kelas VI SDIT IA yang diberikan tambahan belajar sebanyak 18 orang.

Kegiatan bimbingan belajar sebelum dilaksanakan di SDIT IA, sebelumnya semua mahasiswa KKN (terdiri dari beberapa program studi) meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah SDIT Insan Amanah untuk menyampaikan program kerja dari mahasiswa yang KKN di Desa Muara Delang salah satunya adalah pemberian bimbingan belajar kepada siswa kelas VI SDIT IA. Kepala sekolah SDIT IA cukup senang dan antusias mendengarkan program kerja dari mahasiswa KKN di Desa Muara Delang dan beliau mengizinkan program pemberian bimbingan belajar dilaksanakan di SDIT IA. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SDIT IA, maka tim melaksanakan observasi di kelas dan mewawancarai beberapa siswa untuk menggali permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Lalu tim pun menanyakan kepada wali kelas VI untuk materi dan soal-soal yang seperti apa yang kira-kira perlu diberikan waktu tambahan belajar diluar jam pelajaran. Akhir dari diskusi dan wawancara dengan wali kelas diperoleh materi dan soal-soal bertipe USBN yang perlu diberikan jam tambahan belajar diluar kelas. Selanjutnya tim pun berdiskusi dengan dosen untuk menyiapkan alat dan bahan yang dipakai pada pemberian bimbingan belajar seperti buku paket, LKPD, penggaris, spidol, dan alat peraga (untuk games matematika).

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan bimbingan belajar kepada siswa kelas VI SDIT IA di dalam kelas diluar jam pelajaran. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, dilanjutkan metode tanya jawab antara siswa dengan tutor terkait materi yang belum dipahami dengan baik. Selanjutnya, mahasiswa selaku tutor membahas beberapa soal-soal yang bertipe USBN dan dilanjutkan tanya jawab bagi siswa yang kurang memahami dari pembahasan soal yang telah diberikan. Dilanjutkan diskusi kecil dengan teman sebelahnya untuk membahas soal yang telah diberikan oleh tutor, dan tutor pun memperhatikan siswa dalam proses diskusi tersebut. Akhir dari kegiatan bimbingan belajar adalah mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan selama kurang lebih 90 menit dengan memberikan oleh-oleh (PR) kepada siswa untuk direnungkan, dipikirkan dan diselesaikan di rumah sehingga tutor pun tahu sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas VI SDIT Insan Amanah di Desa Muara Delang dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Mahasiswa menemui kepala sekolah dan bertemu dengan siswa

Kegiatan hari pertama dilakukan di sekolah SDIT Insan Amanah, dengan menemui Ustadzah Iin selaku kepala sekolah tersebut, sekaligus meminta izin dan sosialisasi program kerja mahasiswa (semua program studi) KKN-PPM di Desa Muara Delang dan salah satu programnya adalah memberikan bimbingan belajar atau les tambahan secara gratis (termasuk pelajaran matematika). Di hari yang sama, mahasiswa bertemu dengan siswa kelas VI SDIT Insan Amanah untuk mengajak mereka diskusi kecil dan berfoto Bersama sebagai bentuk perkenalan diri dari antara mahasiswa dengan siswa sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 2. Mahasiswa memberikan bimbingan belajar

Pertemuan minggu pertama bimbingan belajar atau les tambahan, siswa cukup semangat dan antusias mengikuti kegiatan les tambahan. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa kelas VI SDIT IA untuk semangat belajar, terutama pada mata pelajaran matematika, karena masih terdapat siswa yang kurang suka belajar pelajaran matematika. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

pada tanggal 01 Desember 2022, masih ada siswa yang menganggap bahwa matematika sulit dan ribet, sehingga semangat siswa untuk belajar matematika menjadi menurun. Fokus mahasiswa di awal-awal pertemuan dengan siswa pada kegiatan bimbingan belajar adalah memunculkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Kegiatan les tambahan pada pertemuan kedua, mahasiswa memberikan penjelasan materi tentang garis bilangan. Pada kesempatan itu, mahasiswa mengemas materi garis bilangan dengan memberikan games matematika dengan mempraktekkan untuuk nilai positif digeser ke kanan sedangkan bernilai negatif digeser ke kiri. Adapun kegiatan mahasiswa di pertemuan minggu pertama dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Mahasiswa menyampaikan materi dan memberi motivasi

Pada pertemuan minggu kedua, mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya belajar matematika karena matematika merupakan sebuah bahasa dalam sains dan siswa cukup antusias mendengarkan apa yang disampaikan oleh tutor (mahasiswa). Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan terkait evaluasi penyampaian materi pada minggu yang lalu. Mahasiswa selaku tutor tidak henti-hentinya memberikan motivasi-motivasi yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Mahasiswa selaku tutor juga menyinggung tentang materi pada minggu lalu, dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya yakni lingkaran. Materi yang disampaikan oleh tutor adalah materi lingkaran. Untuk pengenalan unsur-unsur lingkaran, tutor mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah mengingat dan tergambar dalam pikiran siswa. Tutor juga memberikan motivasi akan pentingnya kita belajar tentang lingkaran dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas pada pertemuan minggu kedua dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Mahasiswa membahas soal di LKPD

Pada pertemuan minggu ketiga mahasiswa selaku tutor bimbingan belajar membahas beberapa soal yang ada pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dimiliki oleh siswa. Tutor lebih terfokus pada soal-soal yang bertipe soal ujian akhir semester ganjil dan soal-soal ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Setelah dirasa cukup pembahasannya, mahasiswa memberikan umpan balik berupa tanya jawab kepada siswa yang kurang memahami pembahasan yang diberikan oleh tutor. Selanjutnya tutor memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan oleh tutor. Selama siswa mengerjakan soal dan diskusi dengan teman sebelahnya tutor membantu siswa yang masih terkendala terkait soal yang diberikan. Di akhir pertemuan tutor memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sebagai bentuk evaluasi untuk pertemuan minggu depan. Kegiatan pada pertemuan minggu ketiga dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5. Mahasiswa berfoto Bersama dengan siswa di akhir pertemuan

Pada pertemuan minggu keempat merupakan minggu terakhir mahasiswa KKN di desa Muara Delang. Program bimbingan belajar pun juga berakhir di minggu keempat pertemuan dengan siswa kelas VI SDIT IA. Pada pertemuan terakhir dilaksanakannya les tambahan matematika untuk kelas VI SDIT Insan Amanah, dimana pada hari ini kegiatan yang dilakukan adalah membahas soal-soal yang sudah dikerjakan pada minggu

sebelumnya, sehingga siswa siap menghadapi ujian akhir semester pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Selain itu, hari ini mahasiswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan les tambahan yang sudah diberikan selama kurang lebih 4 minggu. Diakhir pertemuan tutor tetap memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar matematika. Sebelum melakukan foto bersama mahasiswa menyempatkan diri untuk membaca pesan dan kesan yang telah ditulis oleh siswa dan diakhir pertemuan ini mahasiswa berfoto bersama dengan siswa sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

Pelaksanaan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, siswa merasa terbantu karena mahasiswa telah menyampaikan materi matematika dengan semenarik mungkin seperti diberikan trik cepat dalam menyelesaikan soal matematika (soal bertipe USBN atau ujian semester), dan memberikan games matematika sehingga dapat menumbuhkan semangat dari diri siswa untuk belajar matematika. Rasa semangat siswa untuk belajar matematika ini tampak dari antusias siswa dalam belajar di kelas dan siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh mahasiswa. Selain itu, di dalam kelas siswa bertanya kepada tutor ketika mereka kurang paham dari materi yang telah diajarkan. Ketika diskusi di kelas, siswa cukup antusias melakukan diskusi dengan teman sebangkunya. Sebagai bahan evaluasi, siswa juga mengerjakan oleh-oleh (PR) yang diberikan oleh tutor di rumah. Bimbingan belajar yang telah dilaksanakan cukup memberikan semangat kepada siswa untuk belajar matematika dan menyiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dan persiapan ujian akhir sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar matematika siswa kelas VI SDIT Insan Amanah di Desa Muara Delang dapat terselenggarakan dengan baik mulai dari tahap observasi awal dan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dengan luaran 18 orang siswa kelas VI SDIT IA bersemangat dalam belajar matematika dan mampu menyelesaikan soal-soal (bertipe USBN atau ujian akhir semester) guna mempersiapkan diri untuk ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dan ujian akhir sekolah. Selain itu, siswa cukup terbantu dengan adanya bimbingan belajar dalam memahami materi pelajaran matematika dan siswa cukup senang dengan games yang diberikan oleh mahasiswa selama program bimbingan belajar berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. O., & cuyatno. 2012. Pengaruh Motivasi Bimbingan Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Program Linier (Di Kelas XII IPA SMA Negeri 5 Cirebon). *EduMa*, 1(1).
- Andi thahir babay hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung. *Konseli*, 1(2), 1–15.
- Dilla Desvi Yolanda, S. P. (n.d.). *PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY*. GUEPEDIA.
<https://books.google.co.id/books?id=mgVMEAAAQBAJ>
- M. Andi Setiawan, M. P. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- <https://books.google.co.id/books?id=CPhqDwAAQBAJ>
- Sari, Y. W. 2015. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Sopandi, D., & Sopandi, A. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=8LJREAAAQBAJ>
- Suardi, M. 2018. *Belajar \& Pembelajaran*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ>

